

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM pada PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme penyaluran KUR BRI berjalan secara terstruktur dan sistematis melalui empat tahap yang saling berkesinambungan. Mekanisme yang menyeluruh ini menjadi fondasi utama yang menopang efektivitas penyaluran KUR BRI secara keseluruhan.
2. Perkembangan penyaluran KUR BRI selama periode 2021-2025 sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan kebijakan pemerintah, dengan pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2025 sebesar Rp178 triliun atau 101,76% dari target Rp175 triliun.
3. Efektivitas program KUR BRI berdasarkan realisasi terhadap target pemerintah selama periode 2021-2025 secara keseluruhan berada pada kategori Efektif menurut kriteria Beni Pekei, dengan rata-rata pencapaian sebesar 96,64%, capaian tertinggi pada 2025 dengan realisasi sebesar 101,76% (Sangat Efektif), dan capaian terendah pada 2023 dengan realisasi sebesar 84% (Cukup Efektif). Konsistensi ini juga tidak terlepas dari keunggulan jaringan BRI yang mampu menjangkau masyarakat menengah ke bawah, menjadi faktor kunci yang mendukung pencapaian target dari tahun ke tahun.
4. Berdasarkan hasil triangulasi yang memadukan data sekunder, hasil kuesioner dan hasil wawancara, penyaluran KUR BRI selama periode 2021-2025 dinilai efektif bagi pengembangan UMKM, ditandai dengan tercapainya target penyaluran secara konsisten dan skor persepsi pelaku UMKM sebesar 82,85% (Setuju) pada keenam indikator efektivitas.

V.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait agar program KUR dapat memberikan dampak yang lebih optimal bagi pengembangan UMKM ke depannya.

1. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk, mengoptimalkan BRISPOT agar proses dari pengajuan hingga pencairan KUR lebih singkat, serta memperkuat sosialisasi pentingnya menjaga rekam jejak kredit kepada calon debitur.
2. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk, memperluas program pendampingan pasca pencairan hingga mencakup edukasi manajemen keuangan dan literasi digital pemasaran, serta merancang program graduasi debitur secara lebih terstruktur.
3. Bagi Pemerintah, menyampaikan sosialisasi syarat dan ketentuan KUR secara lebih menyeluruh dan jujur, agar mengurangi kesalahpahaman calon debitur di lapangan.
4. Bagi Penulis selanjutnya, memperluas cakupan wilayah responden di luar Jakarta, memperdalam analisis dampak KUR terhadap aspek spesifik seperti peningkatan omzet, penyerapan tenaga kerja, atau aset usaha, serta menggunakan pendekatan longitudinal untuk melihat efektivitas KUR dalam jangka panjang.